



**PEMANFAATAN FACEBOOK SEBAGAI MEDIA DAKWAH BAGI SISWA KELAS X
SMA UNGGULAN AL HIDAYAH KUTOREJO**

Moch Anas, M.I.Kom (Komunikasi Penyiaran Islam, STAISAM), kanjenganas@gmail.com

Deyisnil Fariadi, M.I.Kom (Komunikasi Penyiaran Islam, STAISAM), denilpanay@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui pemanfaatan facebook bagi siswa kelas X SMA Unggulan Al Hidayah Kutorejo; (2) untuk mengetahui pemanfaatan facebook sebagai media dakwah bagi siswa kelas X SMA Unggulan Al Hidayah Kutorejo. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pengambilan sampel dengan *cararandom sampling*. Adapun sampel tersebut adalah siswa kelas X SMA Unggulan Al Hidayah Kutorejo. Teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilaksanakan secara deskriptif dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diketahui hasil penelitian bahwa, *pertama*, pemanfaatan facebook bagi siswa kelas X SMA Unggulan Al Hidayah Kutorejo terbagi menjadi dua bentuk yaitu, facebook dimanfaatkan untuk berkomunikasi dengan teman dan keluarga, facebook dimanfaatkan untuk media dakwah yaitu mengakses konten-konten islami. *Kedua*, pemanfaatan facebook sebagai media dakwah bagi siswa kelas X SMA Unggulan Al Hidayah Kutorejo yaitu, memberikan manfaat yang sangat banyak sebagai media dakwah. Facebook dikatakan efektif digunakan siswa kelas X SMA Unggulan Al Hidayah Kutorejo sebagai media dakwah, dengan penggunaan sesuai syariat Islam. Secara keseluruhan dakwah di facebook yang diterima adalah dakwah milenial yang menarik perhatian bagi siswa kelas X dan kemudian dibagikan ke media sosial yang mereka miliki.

Kata kunci: Facebook, Media, Dakwah

Abstract

The research aims (1) to find out the warmth of facebook for class X SMA Unggulan Al Hidayah Kutorejo. (2) to lead the use of facebook as a ,edium for teaching and learning of class X SMA Unggulan Al Hidayah Kutorejo. The research method used was descriptive research by means of random sampling. The samples were students of class X SMA Unggulan Al Hidayah Kutorejo. Data collection techniques were using observation methods, interviews, and documentation. Data analysis was carried out descriptively by way of data reduction, data presentation, and withdrawas condusion. From the research that has been carried out, it can be determined that the result of the first aid test of the use of facebook for class X SMA Unggulan Al Hidayah Kutorejo are divides into two forms. Namely facebook is used to communicate with friends and family. The two roles of facebook as a medium for da'wah for class X SMA Unggulan Al Hidayah Kutorejo, namely provide very many benefits as a preaching medium. Facebook is said to be effective in being used by students of class X SMA Unggulan Al Hidayah Kutorejo as a da'wah medium with the use of Islamic law in accordance with the desant of the da'wah.

Da'wah of facebook which accepted is millennial da'wah that catches the attention of class X students and is then shared on their social media.

Keywords: facebook, media, da'wah

PENDAHULUAN

Sejauh ini, akses internet sangatlah banyak sehingga memudahkan semua kalangan baik dari anak-anak tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi bisa menggunakan media sosial, terutama facebook. Hampir semua siswa mempunyai akun facebook. Facebook bukanlah hal yang asing lagi di telinga masyarakat apalagi pelajar. Didukung dengan semakin canggihnya *handphone* dan komputer. Hanya bermodalkan kuota internet atau wifi semua bisa mengakses media sosial. Pengaruhnya media sosial sangat luar biasa. Apalagi facebook. Kalangan muda muda facebook adalah media yang kerap kali digunakan berkomunikasi, mengutarakan emosi dalam bentuk kata-kata, atau memosting foto individu ataupun momen bersama sahabat, teman, dan keluarga. Terutama untuk siswa kelas SMA, facebook adalah media sosial andalan untuk memosting keeksisan. Baik berbentuk kata-kata ataupun foto. Beragam pemanfaatan facebook.

Siswa yang hidup di zaman modern dengan akses media sosial yang sangat mudah membutuhkan berbagai dukungan dan dorongan untuk belajar lebih bijak dalam menggunakan media sosial. Bekal agama islam disini sangat dibutuhkan sebagai penyekat mereka dalam dunia maya. Sehingga, kebebasan mereka dalam pergaulan maya tidak digunakan untuk mengakses konten-konten yang tidak bermanfaat. Disinilah perlu adanya arahan dan andil orang tua dan guru untuk memantau siswa dalam mengakses media sosial terutama facebook. Oleh sebab itu, penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul pemanfaatan facebook sebagai media dakwah bagi siswa kelas X SMA Unggulan Al Hidayah Kutorejo. Dari penelitian ini, penulis ingin mengetahui bagaimana pemanfaatan facebook bagi siswa kelas X SMA Unggulan Al Hidayah Kutorejo dan bagaimana pemanfaatan facebook sebagai media dakwah bagi siswa kelas X SMA Unggulan Al Hidayah Kutorejo

Berdasarkan penjabaran di atas, ada beberapa jurnal yang terkait dengan penelitian ini yang menjelaskan bahwa, penyampaian pesan dapat disampaikan melalui kolaborasi berbagai media (Aminuddin, 2016: 344) pesan terbagi menjadi tiga kategori yaitu kategori akidah, ibadah, dan akhlak. (Ulfa Fauziyah Zahra dkk, 2016: 60). Penyampaian pesan dakwah melalui media massa salah satunya menggunakan media televisi sebagai penyampai dakwah (Japaruddin, 2012: 01). Salah satunya dakwah dalam film movie maker misalkan, menggunakan skenario yang mempresentasikan nilai-nilai budaya islami (Andi Fikra Pratiwi, 2017: 111)

Selain itu, penyampaian dakwah menggunakan video yang disebarakan melalui media sosial seperti instagram menunjukkan efektif untuk meningkatkan pemahaman agama, motivasi, dan memberikan perubahan akhlak (Febri Nurrahmi dan Puteri Farabuana, 2020: 01). Dalam penelitian lain menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan like pada konten dakwah di dalam instagram dan media sosial lainnya (Junaidi, 2020: 171).

Media berasal dari bahasa latin median dari bentuk jamak kata medium yang artinya alat, perantara, penyambung atau penghubung antara dua aspek. Artinya, sesuatu yang dapat menjadi perantara untuk mencapai suatu tujuan (Asmuni Syukur, 1983:163). Sedangkan dakwah secara etimologi

berasal dari bahasa Arab yang artinya panggilan, ajakan atau seruan. Secara terminologi dakwah adalah mengajak manusia dengan kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya (Asmuni Syukur, 1983:164)

Dari penejelasan tersebut, dapat diketahui bahwa media dakwah adalah alat yang digunakan untuk mengemas pesan dan menyampaikan dakwah kepada mad'u. Media dakwah merupakan salah satu unsur dakwah yang vital. Dalam berdakwah dibutuhkan unsur tersebut. unsur-unsur dakwah terbagi menjadi beberapa kelompok yaitu, pertama objek dakwah biasa disebut dengan materi yang disampaikan, kedua juru dakwah (da'i). Da'i disebut pelaku dakwah, orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, perbuatan secara individu, kelompok, atau organisasi/lembaga (M. Munir, 2006: 24), ketiga penerima dakwah (Abdul Karim Zaidan, 1983:17). Media dakwah merupakan alat yang digunakan untuk membantu para dakwah dalam menyampaikan ajaran Islam. Media terbagi menjadi lima macam, yaitu lisan, tulisan, lukisan, audio visual, dan akhlak. (Hamzah Yaqub, 1992:47). Sudah selayaknya, para pelaku dakwah menggunakan internet sebagai media dakwah. Seiring berkembangnya teknologi, dengan demikian para pelaku dakwah sudah meneguhkan pola dakwah yang baru (Pardianto, 2013: 22)

Bangsa Indonesia memiliki keanekaragaman media tradisional yang dapat dipahami bahwa para Wali Songo menggunakannya dalam berdakwah. Sehingga, menghasilkan masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam (Hamzah Tualeha, 1993: 58) Adapun fungsi serta tujuan dakwah adalah berfungsi sebagai risalah dan berfungsi sebagai kerahmatan. Platform internet dapat dinikmati oleh setiap orang yaitu berupa pesan-pesan agama dan menambah informasi-informasi agama. (Moch Fakhruroji, 2007: 48).

Media komunikasi berarti semua medium yang dipakai dalam berkomunikasi. Pada level ini Islam nampak akomodatif dalam mengambil beberapa media baik yang tradisional maupun media modern. Masalah media merupakan permasalahan peradaban manusia, dan peradaban erat kaitannya dengan waktu, tempat, budaya yang beredar serta peningkatan karsa dan kemampuan manusia. Maka seperti yang diketahui bahwa dakwah yang disampaikan di setiap masa selalu ada penggunaan media mulai dari yang paling sederhana seperti bahasa dan isyarat sampai pada penggunaan media yang berbentuk material seperti buku, surat, dan gambar, sesuai pencapaian teknologi pada masa itu. (M. Tata Taufik, 2013:163). Menggunakan internet sebagai media dalam aktivisme dakwah bukanlah hal baru, dengan arena yang begitu luas dan memiliki jangkauan global tidak hanya dipandang sebagai medium bagi aktivitas dakwah, tetapi juga menjadi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode dilakukan secara sistematis sehingga menghasilkan penjelasan yang akurat. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang tidak menggunakan angka sebagai data yang akurat melainkan data yang digambarkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat untuk mendapatkan fakta, informasi yang bersifat mendalam. Penulis memilih metode penelitian ini dengan alasan dan harapan dapat memperoleh gambaran dan paparan yang tepat tentang pemanfaatan facebook sebagai media dakwah bagi siswa kelas X SMA Unggulan Al Hidayah Kutorejo. Sampel dipilih secara acak atau disebut *random sampling*. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Unggulan Al Hidayah Kutorejo yaitu 3 siswa laki-laki dan 3 siswi perempuan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah mendapatkan data, dianalisis secara deskriptif dengan cara reduksi data, penyajian data dan

penarikan kesimpulan. Artinya, data yang didapatkan akan dipilah setelah itu mengolahnya dan membuat kesimpulan berdasarkan fakta-fakta yang didapatkan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, ada dua permasalahan yang akan dibahas sebagai hasil penelitian yaitu, pemanfaatan facebook bagi siswa kelas X SMA Unggulan Al Hidayah Kutorejo dan pemanfaatan facebook sebagai media dakwah bagi siswa kelas X SMA Unggulan Al Hidayah Kutorejo.

1. Pemanfaatan facebook bagi Siswa Kelas X SMA Unggulan Al Hidayah

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Terdapat dua bentuk pemanfaatan facebook bagi siswa kelas X SMA Unggulan Al Hidayah Kutorejo yaitu facebook dimanfaatkan sebagai media komunikasi dan facebook dimanfaatkan untuk mengakses pesan islami. Di kalangan anak remaja khususnya siswa kelas X SMA Unggulan Al Hidayah, facebook adalah hal yang tidak asing lagi bagi mereka.

Pemanfaatannya beragam berdasarkan latar belakang siswa yang menggunakan. Apalagi di dunia pendidikan, dalam lingkup sekolah menengah atas, kata facebook sering dimanfaatkan oleh siswa untuk komunikasi, belajar, dan kegiatan lainnya. Begitu juga di SMA Unggulan Al Hidayah, karena telah lengkapnya fasilitas-fasilitas penyediaan wifi sekolah. Hal tersebut memungkinkan siswa dapat mengakses internet secara gratis. Dengan adanya fasilitas wifi di sekolah memberi kemudahan siswa dalam mengakses internet untuk keperluan belajar mereka akan tetapi tidak menutup kemungkinan mereka pun juga membuka facebook. Hal tersebut sesuai dengan wawancara yaitu,

Di dalam sekolah terdapat wifi yang dapat diakses siswa secara gratis. Sehingga memudahkan kami untuk mengakses facebook. Meskipun dengan sembunyi sembunyi kami mengakses facebook tersebut. Karena memang wifi tersebut diperuntukkan untuk belajar atau simulasi ketika akan ujian (Wasaroh, Mojokerto).

Pemanfaatan facebook bagi siswa SMA Unggulan Al Hidayah Kutorejo, cenderung digunakan untuk mengunggah kegiatan yang spesial, hasil karya sendiri di facebook. Hal tersebut menjadikan facebook sebagai media komunikasi populer. Mereka dengan sangat mudah mengekskiskan diri dan berbagi informasi dengan mengunggah foto ataupun video. Foto yang diunggah dalam facebook menjadi jembatan media komunikasi.

Foto yang diunggah diberi *caption*, yang kemudian akan direspon oleh pengguna lain. Foto yang telah diunggah akan mendapat respon sebagai bentuk komunikasinya. Bentuk respon tersebut berupa tanda like (suka), comment (komentar), share to (bagikan), dan save (simpan). Hal tersebut memberikan kesimpulan bahwa facebook dipilih siswa sebagai media sosial yang dijadikan banyak sebagai media dalam berkomunikasi sesuai dengan hasil wawancara yaitu,

Kerap kali siswa menggunakan facebook sebagai alat untuk mengekskiskan diri dengan mengupload foto, video tentang kegiatan yang telah mereka jalani. Begitu juga sebaliknya, siswa

memberikan like, komen untuk menanggapi foto atau video yang dianggap menarik.(Wasaroh, Mojokerto).

Selain itu, para siswa menggunakan facebook untuk mengakses pesan islami.Artinya, mereka memberikan respon terhadap postingan yang berisi tentang pesan islami dengan memberikan like, komentar, dan membagikannya di beranda facebook mereka.Hal sesuai dengan wawancara berikut, dia menggunakan facebook sudah lama.Yaitu sejak kelas 1 SMP, dengan meng-ad teman-teman, sahabat dan keluarga.Dia juga melihat dakwah KH miftah yang saat ini beliau sangat diminati dakwahnya oleh masyarakat.Gaya berdakwah KH Miftah sangat menyentuh hatinya.Dia juga menjelaskan tidak hanya melihat saja akan tetapi juga mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, pada saat itu, dia menyimak tentang hukum-hukum islam yang seharusnya bagi umat muslim untuk diterapkan (Syifanaya, Mojokerto).

Begitu juga oleh siswa lain dengan wawancara bahwa, dia juga sering menonton video islami tentang pesan moral kehidupan dan bagaimana berakhlak dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu dia lihat tidak sengaja, dengan melihat-lihat beranda facebook, biasanya ada yang membagikan video atau narasi tentang pesan islami yang menarik untuk dibaca dan ditonton.Disitu, dia memberikan like dan membagikan kembali di facebook miliknya agar teman dan keluarnya bisa menyimak juga. (Ahmad Baihaqi, Mojokerto).

Pemanfaatan facebook untuk mengakses pesan islami ini sangat berguna bagi siswa kelas X SMA Unggulan Al Hidayah.Adapun manfaatnya adalah sebagai tambahan bahan untuk mempelajari mata pelajaran PAI yang dipelajari di kelas.Selain itu, mampu menambah pengalaman baru tentang pesan islami.

2. Pemanfaatan facebook sebagai Media Dakwah bagi Siswa Kelas X SMA Unggulan Al Hidayah Kutorejo

Facebook sebagai media sosial yang populer saat ini dan menawarkan beragam bentuk komunikasi.Facebook juga begitu memanjakan penggunaanya dengan memberikan kemudahan dan bermacam fitur.Adapun fitur yang ada di dalam facebook antara lain:

a. Foto

Fitur ini bagi pengguna bisa mengupload dan mendownload foto yang diinginkan. Baik foto tentang kegiatan sehari-hari, kegiatan khusus, kegiatan dengan sahabat, keluarga dan lain-lain. Dari fitur ini, pengguna bisa dengan mudah mengunggah foto sebagai media dakwah.Misalkan mengunggah foto kata mutiara islami.Dari sini mereka sudah memanfaatkan facebook sebagai media dakwah.Hal tersebut sesuai dengan wawancara bahwa, banyak siswa yang mengunggah foto kata mutiara.Hal itu juga bisa merubah *mindset* dan juga motivasi mereka. (Syifanaya, Mojokerto).

b. Video

Fitur video ini memudahkan pengguna untuk mengupload dan mendownload video yang ada di facebook.Fitur ini menjadi favorit bagi peminat video pendek, video lucu, video dakwah, dan lain-lain.Fitur ini menjadi media dakwah dengan membagikan video islami yang telah dilihat di beranda.Ataupun hanya dengan menonton video islami yang diunggah oleh pengguna lain. Hal

tersebut sesuai dengan wawancara bahwa banyak dari teman-teman yang membagikan video islami di facebook.(Rizky, Mojokerto).

c. Cerita (story)

Kolom cerita ini biasanya di dalam facebook, terdapat penjelasan bagian cerita anda. Pengguna bisa membagikan video atau foto sebagai cerita mereka. Hal ini membantu mereka dalam membagikan video islami dan foto islami untuk menyampaikan pesan islami kepada pengguna facebook lain.

d. Kolom status

Dalam kolom status ini, pemilik facebook bisa mengunggah foto, video, ataupun menulis kata-kata yang bisa dilihat oleh pengguna lainnya. Status yang sering dibuat oleh siswa kelas X biasanya yang berbau motivasi dan berkaitan dengan moral islam. Hal ini disampaikan di dalam wawancara yaitu, teman-teman kebanyakan biasanya membuat status narasi atau kata-kata yang berisi pesan islami.(Shindid, Mojokerto).

Facebook sangat banyak kegunaannya baik sebagai hiburan ataupun media dakwah. Apalagi buat siswa bisa mengembangkan kreatifitas melalui video dan diunggah di facebook. Jadi bisa dimanfaatkan untuk melihat video dakwah, ceramah ustad muda, dan lain sebagainya (Wulan, Mojokerto). Ada juga yang mengatakan bahwa akses pesan dakwah di facebook sangat mudah. Karena, akses dakwah di zaman sekarang tidak hanya mengikuti pengajian, akan tetapi melalui facebook pun bisa mengakses dakwah. Bahkan, saat ini berdakwah di facebook dinilai efektif.(Shindid, Mojokerto).

Adapun efek facebook bagi siswa kelas X SMA Unggulan Al Hidayah Kutorejo dilihat dari hasil wawancara yang telah dijabarkan, informan memanfaatkan facebook sebagai media dakwah. Dapat dikatakan, bahwa facebook efektif digunakan sebagai media dakwah selama tidak menyalahi aturan yang ada di dalam syariat islam.

Sebagaimana hasil wawancara pada penjabaran sebelum-sebelumnya bahwasannya facebook memberikan peran aktif bagi siswa kelas X SMA Unggulan Al Hidayah Kutorejo terutama digunakan untuk media dakwah, Seperti yang disampaikan salah satu informan (sampel peneliti) facebook sebagai media dakwah sangat efektif untuk menyebarkan kebaikan. Tugas kita memang harus belajar menyampaikan walau hanya satu ayat, artinya sampaikanlah kebaikan dimanapun kapanpun, seperti melalui facebook.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan dalam pembahasan di atas, dapat diambil kesimpulan dalam dua hal yaitu *pertama*, pemanfaatan facebook bagi Siswa Kelas X SMA Unggulan Al Hidayah Kutorejo disimpulkan dalam dua bentuk kegiatan yaitu facebook sebagai media komunikasi dan facebook sebagai media untuk mengakses pesan islami. Dalam hal pemanfaatan facebook sebagai media komunikasi ini digunakan oleh para siswa kelas X SMA Unggulan Al Hidayah Kutorejo untuk saling menyampaikan dan menerima pesan dari teman, sahabat, dan keluarga. Sedangkan untuk pemanfaatan facebook sebagai media untuk

mengakses pesan islami adalah dalam bentuk kegiatan melihat, merespon dan membagikan video, foto dan narasi yang berisi pesan islami dalam facebook.

Kedua, pemanfaatan facebook sebagai media dakwah bagi siswa kelas X SMA Unggulan Al Hidayah Kutorejo. Pemanfaatan facebook untuk media dakwah dilakukan melalui fitur-fitur yang tersedia di dalam facebook yaitu foto, video, cerita (*story*), dan status. Facebook efektif digunakan sebagai media dakwah selama tidak menyalahi aturan yang ada di dalam syariat islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin.(2016). Media Dakwah. Jurnal Al-Munzir. <https://dxdoi.org/10.31332/am.v9i2.786>
- Arifuddin, Andi Fikra Pratiwi. (2017). Film Sebagai Media Dakwah Islam. Jurnal Aqlam. <https://dx.doi.org/10.30984/ajip.v2i2.523>
- Fakhruroji, Moch. (2007). Dakwah di Era Media Baru. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Japarudin.(2012). *Media Massa dan Dakwah*. Jurnal Dakwah. <https://doi.org/10.14421/jd.2012.13101>
- Junaidi. Pemanfaatan Instagram sebagai Media Dakwah di Kalangan Mahasiswa Kabupaten Aceh Barat. SOURCE: Jurnal Ilmu Komunikasi. <https://doi.org/10.35308/source.v6i2.2601>
- Munir, M. (2015). Manajemen Dakwah. Jakarta: Prenada Media Group.
- Nurrahmi, Febri dan Puteri Farabuana.(2020). Efektivitas Dakwah Melalui Instagram. Jurnal Nyimak (Journal of Communication). <https://dxdoi.org/10.31000/nyimak.v4i1.2326>
- Pardianto.(2013). Meneguhkan Dahwah Melalui New Media. Jurnal Komunnikasi Islam. <https://doi.org/10.15642/jki.2013.31.%25p>
- Syukur, Asmuni. (1983). *Dasar-dasar Strategi Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Taufik, M. Tata. (2013). Dakwah di Era digital: Seri Komunikasi Islam. Pustaka Al-Ikhlash.
- Tualeha, Hamzah. (1993). Pengantar Ilmu Dakwah. Surabaya: Indah Offset.
- Yaqub, Hamzah. (1992). Politik Islam. Bandung: Diponegoro. 1992
- Zaidan, Abdul Karim. (1983). *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Media Dakwah.